

ABSTRAK

Perencanaan serta pengendalian biaya dan waktu merupakan bagian dari manajemen proyek konstruksi secara keseluruhan. Penilaian akan prestasi suatu proyek tidak hanya dari segi kualitas, namun dapat pula dinilai dari segi biaya dan waktu. Ketidaksiuaian waktu dan biaya antara perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek seringkali terjadi, hal ini adalah suatu permasalahan yang harus dihindari agar waktu pelaksanaan proyek tidak mengalami keterlambatan dan tidak terjadi pembengkakan biaya yang besar pada proyek. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu adanya pengendalian proyek yang berorientasi pada kinerja yang bertujuan mengetahui penyimpangan yang terjadi terhadap kinerja biaya dan waktu.

Objek dari penelitian ini adalah proyek Rehabilitasi Gedung Pemerintah, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada minggu ke-1 hingga 12. Data-data yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian ini diantaranya Rencana Anggaran Biaya (RAB), Time Schedule, Laporan Rencana dan Realisasi Pekerjaan Proyek, serta Laporan Keuangan Proyek. Data-data tersebut akan diolah menjadi 3 indikator yaitu BCWS, BCWP, dan ACWP. Analisis dilanjutkan dengan menghitung nilai Varians Jadwal (SV), Varians Biaya (CV), Indeks Kinerja Jadwal (SPI), Indeks Kinerja Biaya (CPI), Prakiraan Waktu Akhir Proyek (EAS dan ETS), serta Prakiraan Biaya Akhir Proyek (ETC dan EAC). Di akhir penelitian akan dilakukan wawancara kepada pihak pelaksana proyek dan pemilik proyek agar diketahui efek – efek yang ditimbulkan dari terjadinya penyimpangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampai minggu ke-12 diperoleh hasil nilai *Schedule Performance Index* = 0,97, dan nilai *Cost Performance Index* = 0,98. Prakiraan waktu penyelesaian akhir proyek adalah 18,21 minggu yang berarti lebih lambat 0,21 minggu dari jadwal rencana. Prakiraan biaya penyelesaian akhir proyek sebesar Rp. 480.592.253, ini menandakan bahwa proyek mengalami pemborosan sebesar -Rp. 2.997.000, dari anggaran rencana sebesar Rp. 477.595.000. Penambahan tenaga kerja harus dilakukan oleh kontraktor pelaksana agar pelaksanaan proyek dapat selesai tepat waktu dan terhindar dari efek yang akan ditimbulkan akibat terjadinya penyimpangan.

Kata kunci: Pengendalian, Waktu, Biaya, Konsep Nilai Hasil

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Indikator Kinerja Biaya dan Waktu Metode <i>Earned Value</i>	23
Gambar 3.2	Grafik Kinerja Biaya dan Waktu, Kondisi 1	29
Gambar 3.3	Grafik Kinerja Biaya dan Waktu, Kondisi 2	29
Gambar 3.4	Grafik Kinerja Biaya dan Waktu, Kondisi 3	30
Gambar 3.5	Grafik Kinerja Biaya dan Waktu, Kondisi 4	31
Gambar 3.6	Grafik <i>Critical Ratio</i>	32
Gambar 4.1	<i>Flowchart</i> penelitian	38
Gambar 5.1	Lokasi Kantor Camat Kecamatan Panggang	41
Gambar 5.2	Grafik CPI, SPI, dan CR	57
Gambar 5.3	Analisis Varians Dalam Kurva S	61
Gambar 5.4	Grafik BCWS dan BCWP	61
Gambar 5.5	Grafik ACWP dan BCWS	62
Gambar 5.6	Grafik ACWP dan BCWP	63
Gambar 5.7	Grafik <i>Schedule Varians</i> (SV) dan <i>Cost Varians</i> (CV)	64
Gambar 5.8	Grafik nilai SPI dan CPI	65
Gambar 5.9	Grafik Detail BCWS, BCWP dan ACWP	67